

SKRIPSI

***LITERATURE REVIEW* : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN
ANTENATALCARE (ANC)
TAHUN 2020**



YESY STEFANY BR GIRSANG

P07520216057

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN

TAHUN 2020

SKRIPSI

***LITERATURE REVIEW* : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN
ANTENATALCARE (ANC)
TAHUN 2020**

Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi
Diploma IV Keperawatan



YESY STEANY BR GIRSANG

P07520216057

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN

TAHUN 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
DENGAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE (ANC) TAHUN
2020**

NAMA : YESY STEFANY GIRSANG

NIM : P07520216057

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 13 Maret 2020

Menyetujui,
Pembimbing

Nurlama Siregar, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197206221995032001

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes
NIP. 196505121999032001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN
KEPATUHAN ANTENATAL CARE (ANC) TAHUN 2020.**

NAMA : YESY STEFANY GIRSANG

NIM : P07520216057

Proposal ini telah diuji pada sidang ujian proposal Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan, 2020

Penguji I

Penguji II

Dina Indarsita, SST.,M.Kes

NIP. 196501031989032001

Nani Zulfikar, S.Kep.,Ns,M.Kes

NIP: 197204131997032002

Ketua Penguji

Nurlama Siregar, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIP:197206221995032001

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Johani Dewita Nasution,SKM.,M.Kes

NIP. 196505121999032001

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
EXTENTION PROGRAM OF APPLIED HEALTH SCIENCE IN NURSING
SCIENTIFIC
LITERATURE REVIEW: RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES
OF PREGNANT WOMEN WITH ANTENATALCARE (ANC) IN 2020
V BAB + 34 PAGES + 3 TABLES**

Abstract

Background: Antenatal care (ANC) is a planned program of observation, education and medical treatment for pregnant women to obtain a safe and satisfying pregnancy process and preparation for delivery. Pregnancy is divided into 3 semesters, with the first trimester lasting 12 weeks, the second trimester 15 weeks (13 weeks to 27 weeks), and the third trimester 13 weeks 28 to 40 weeks.

Purpose of this review literature aims to find the variables to be studied from various theories with the problems to be studied as reference material in the discussion of research results. **Method:** is by searching for written sources such as research methodology books, national journals and international journals that are relevant to the problem being studied.

Results: based on the source of the analyzed journal literature which has high knowledge there are 3 journals and good attitudes in pregnant women there are 4 journals and for pregnant women there are 3 journals that are obedient to implement antenatalcare.

Conclusion: based on these results can be concluded that research on the knowledge and attitudes of pregnant women with antenatal care adherence has a significant relationship if pregnant women have high knowledge and have a good attitude to comply with antenatal care examinations.

Keywords: Knowledge, Attitudes of Pregnant Women, Compliance Antenatal care.



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN

**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
HAMIL DENGAN KEPATUHAN ANTENATALCARE(ANC) TAHUN 2020**

V BAB + 34 HALAMAN + 3 TABEL

ABSTRAK

Latar Belakang Antenatal care (ANC) ialah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan. Kehamilan terbagi menjadi 3 semester, dimana trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga minggu ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu, minggu ke-28 hingga ke-40.

Tujuan Literatur review ini bertujuan untuk menemukan variabel yang akan diteliti dari berbagai teori-teori dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. **Metode** dengan melakukan pencarian terhadap sumber tertulis seperti buku metodologi penelitian, jurnal nasional dan jurnal internasional yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

Hasil berdasarkan sumber literatur jurnal yang dianalisis yang memiliki pengetahuan yang tinggi ada 3 jurnal dan sikap baik pada ibu hamil ada 4 jurnal dan pada ibu hamil ada 3 jurnal yang patuh melaksanakan antenatalcare.

Kesimpulan berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan antenatalcare memiliki hubungan yang signifikan jika ibu hamil memiliki pengetahuan tinggi dan memiliki sikap yang baik untuk mematuhi pemeriksaan antenatalcare.

Kata Kunci : Pengetahuan , Sikap Ibu Hamil , Kepatuhan Antenatal care.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Tahun 2020**”.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang di hadapi namun berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu **Hj. Nurlama Siregar, S.Kep., Ns., M.Kes.** selaku Pembimbing

Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Dina Indarsita, SST, M.Kes selaku Ketua Prodi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Para dosen dan seluruh staf di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
5. Teristimewa kepada keluarga saya yang sangat mendukung saya dan yang sangat saya cintai, Ayah saya Pesdin Girsang, Ibu Mastaria Br. Sihotang dan Kakak Ruth Afni Girsang, Serta Adik saya Broyendin Girsang.
7. Kepada Keluarga Besar D-IV Keperawatan Angkatan Ke-2 yang telah memberikan motivasi kepada saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasanya. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini.

Semoga segenap bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan. Harapan penulis, Skripsi ini dapat bermamfaat bagi peningkatan dan pengembangan profesi keperawatan.

Medan, Juli 2020

Penulis,

Yesy Stefany Girsang

Nim : P07520216057

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah..... 3

C. Tujuan Penelitian..... 3

1. Tujuan Umum..... 3

2. Tujuan Khusus 4

D. Manfaat Penelitian..... 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Daftar Pustaka..... 5

1. Defensi Antenatal Care 5

2. Tujuan Antenatal Care..... 5

3. Perubahan- Perubahan Pada Ibu Hamil 7

4. Jadwal Pemeriksaan Antenatal Care..... 8

5. Faktor Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan..11

6. Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil..... 12

B. Pengetahuan 12

1. Defensi Pengetahuan 12

2. Tingkat Pengetahuan 13

3. Cara Memperoleh Pengetahuan..... 14

4. Cara Pengukuran Pengetahuan 15

C. Sikap 15

1. Defenisi Sikap 15

2. Tingkatan Sikap..... 16

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	17
D. Kepatuhan.....	18
1. Defenisi Kepatuhan.....	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	18
3. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi KetidakPatuhan.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Bagan alir	20
B. Jenis Dan Desain Penelitian	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Desain Penelitian	21
C. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	21
D. Analisa Data	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Jurnal.....	23
B. Pembahasan	30

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil jurnal	25
Tabel 4.2	persamaan.....	25
Tabel 4,3	kelebihan dan kekurangan.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi menjadi 3 semester, dimana trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga minggu ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu, minggu ke-28 hingga ke-40 (Saituddin,2009 dalam Elisabeth,2018). Antenatal care adalah pemeriksaan kehamilan. Antenatal care (ANC) diartikan sebagai pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam, rahim (Galuh Candra, 2017).

Antenatal care (ANC) ialah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan. Yang tidak direkomendasikan melakukan banyak kunjungan rutin antara lain membebani sistem kesehatan, 71% ibu yang mengalami persalinan macet tidak diprediksikan, 90% ibu diidentifikasi sebagai beresiko tidak mengalami komplikasi penilaian dan pemeriksaan secara rutin (Mufdillah,2009 dalam Elisabeth,2018).

Tujuan Antenatal care adalah mempersiapkan ibu hamil, fisik, psikologis dan sosial dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas dan masa menyusui serta mengupayakan bayi yang dilahirkan sehat, kesiapan menghadapi komplikasi dalam kehamilan dan menanggulangnya. Segini mungkin jika ada penyimpangan atau komplikasi selama hamil ditangani (AB Saifuddin, 2014).

Antenatal care dalam program kesehatan ibu dan anak diberi kode angka K yang merupakan singkatan dari kunjungan. Dikatakan K1 murni jika minimal dilakukan sekali kunjungan hingga usia kehamilan 28 minggu. Dan dikatakan kunjungan sesuai standar K4 dimana paling sedikit dilakukan 4 kali selama

kehamilan, satu kali pada trimester pertama satu kali pada trimester kedua, dua kali pada trimester ketiga (Galuh Candra, 2017).

Kunjungan ibu hamil dengan tenaga kesehatan dilakukan untuk mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar yang ditetapkan. Istilah kunjungan tidak hanya mengandung arti bahwa ibu hamil yang berkunjung ke fasilitas pelayanan. Namun setiap kontak tenaga kesehatan, baik posyandu, polindes, atau kunjungan rumah dapat dianggap sebagai kunjungan ibu hamil.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan diseluruh dunia lebih dari 500.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin. Artinya, setiap menit ada satu perempuan yang meninggal. Penurunan angka kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup masih terlalu lambat untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Milenium pada 2015 (Galuh Candra, 2017). Menurut data dari WHO, 2016 wanita yang hamil menerima pelayanan ANC empat kali atau lebih.

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong paling tinggi di antara Negara kawasan ASEAN lainnya itu pada tahun 1994 (SDKI) AKI di Indonesia adalah 390 per 100.000 kelahiran hidup (Iriando, 2015). Pembangunan kesehatan di Indonesia sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2010-2014 mempunyai fokus prioritas yang salah satunya adalah meningkatkannya status kesehatan ibu bayi, dan balita dan Keluarga Berencana. Beberapa indikator penting yang terkait dengan status kesehatan ibu dan bayi antara lain AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi). Hal tersebut sejalan dengan tujuan membangun millenium (MDGS) 2015 untuk menurunkan AKI menjadi 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 .

Menurut Profil Dinas Kesehatan Kota Medan tahun 2017 kematian ibu melahirkan di Sumatera Utara (Sumut) mencapai 194 jiwa pada tahun 2017. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun 2016 yakni 240 jiwa. "Begitu juga dengan angka kematian bayi di tahun 2017 ada 1.062 orang, turun dari 1.080 di tahun 2016," Lanjutnya, bahwa jumlah kematian ibu melahirkan tahun 2017 tersebut mengalami penurunan dari tahun 2016 yakni 240 jiwa. Begitu juga dengan angka kematian bayi ditahun 2017 ada 1.062 turun dari 1.080 di tahun 2016. Walaupun angka kematian ibu melahirkan dan angka kematian bayi menunjukkan penurunan, namun bidang kesehatan memiliki indicator

sustainable development goals yakni mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup dan menurunkan angka kematian neonatal menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Profil Dinas Kesehatan Kota Medan).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Dianti di klinik bersalin Namo Bintang Medan (2017) didapatkan data jumlah ibu hamil yang memeriksa kehamilan ANC sebanyak 152 orang, perkiraan jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya setiap bulannya sekitar 12 orang. Hasil yang didapat secara acak dari 5 ibu hamil mengenai ANC didapatkan 3 ibu hamil (60%) mengatakan tidak pernah mendengar ANC dan tidak mengetahui ANC, 1 ibu hamil (20%) pernah mendengar ANC tetapi tidak mengetahui ANC dan 1 ibu hamil (20%) pernah mendengar ANC dan mengetahui ANC.

Menurut penelitian Abdul Khoir di Klinik Rosni Alizar di Medan (2015) sebanyak 24 wanita hamil, diperoleh bahwa terdapat 20 orang (83,4%) tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC dan hanya 4 orang (16,6%) saja yang patuh dalam melakukan kunjungan ANC.

Dari paparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan studi literature dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan ANC."

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan antenatalcare .

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mencari persamaan, kelebihan dan kekurangan Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Antenatal Care . Berdasarkan *literature review*.

2. Tujuan Khusus

Yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi adanya persamaan dari jurnal yang sudah *diriview*
2. Mengidentifikasi adanya kelebihan dari jurnal yang sudah *diriview*
3. Mengidentifikasi adanya kekurangan dari jurnal yang sudah *diriview*

D. Mamfaat Peneliti

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan yang bermamfaat bagi akademik dalam mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan ANC.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti dan sebagai reverensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya di masa akan datang.

3. Tenaga Kesehatan/ Keperawatan

Memberikan informasi dan wawasan mengenai pentingnya pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan ANC.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep daftar pustaka

1. Definisi Antenatal Care

Antenatal Care / ANC sering disebut dengan perawatan kehamilan. *Antenatal care* adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan (Kemenkes RI, 2016). *Antenatal Care* adalah perawatan kesehatan yang diajukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin, memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dan perencanaan persalinan (Madriwati, 2013).

Antenatal care adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan (Mufdillah, 2009 dalam Elisabeth, 2018).

2. Tujuan

Adapun Tujuan Asuhan Antenatal Care menurut (Marjati, 2001 dalam Elisabeth, 2018)

- 1) Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi.
- 2) Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, maternal dan sosial ibu dan bayi.
- 3) Mengenali secara dini ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan.

- 4) Mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu dan bayinya dengan trauma seminimal mungkin.
- 5) Mempersiapkan ibu agar nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif.
- 6) Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dapat menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara normal.

Adapun tanda dan gejala pada masing-masing wanita hamil berbeda-beda. Ada yang mengalami gejala-gejala kehamilan sejak awal, ada yang beberapa minggu kemudian, atau bahkan tidak memiliki gejala kehamilan dini. Namun, tanda yang pasti dari kehamilan adalah terlambatnya periode menstruasi.

Selain itu didapatkan tanda dan gejala kehamilan (Marjati,2011) :

1. Nyeri atau payudara yang terasa membesar, keras, sensitif dengan sentuhan. Tanda ini muncul dalam waktu 1-2 minggu setelah konsepsi (pembuahan). Setelah konsepsi dalam waktu 2 minggu, payudara seorang wanita hamil akan mengalami perubahan untuk persiapan produksi ASI yang dipengaruhi oleh hormon estrogen dan progesteron.
2. Mual pagi hari (morning sickness) umum terjadi pada triwulan pertama. Meskipun disebut morning sickness, namun mual dan muntah dapat terjadi kapan saja selama kehamilan. Penyebab mual dan muntah ini adalah perubahan hormonal yang dapat memicu bagian dari otak yang mengontrol mual dan muntah. Gejala ini dialami oleh 75% wanita hamil.
3. Mudah lelah, lemas, pusing, dan pingsan adalah gejala kehamilan yang disebabkan oleh pelebaran pembuluh darah dalam kehamilan atau kadar gula darah yang rendah.
4. Sakit kepala pada umumnya muncul pada minggu ke-6 kehamilan yang disebabkan oleh peningkatan hormon.

5. Konstipasi (sulit BAB) terjadi karena peningkatan hormon progesteron yang menyebabkan kontraksi usus menjadi lebih pelan dan makanan lebih lambat melalui saluran pencernaan.
6. Perubahan mood karena pengaruh hormon.
7. Bercak perdarahan. Terjadi ketika telur yang sudah dibuahi berimplantasi (melekat) ke dinding rahim sekitar 10-14 hari setelah fertilisasi (pembuahan). Tipe perdarahan umumnya sedikit, bercak bulat, berwarna lebih cerah dari darah haid, dan tidak berlangsung lama.
8. Varises dapat terjadi disekitar genitalia eksterna, kaki dan betis,serta payudara. Penampakan pembuluh darah ini dapat hilang setelah persalinan.

3. Perubahan-perubahan pada ibu hamil

a.) Trimester pertama

Segera setelah terjadi peningkatan hormon estrogen dan progesteron dalam tubuh, maka akan muncul berbagai macam ketidaknyamanan secara fisiologis pada ibu misalnya mual muntah, keletihan, dan pembesaran pada payudara. Hal ini akan memicu perubahan psikologi seperti berikut ini:

- 1) Ibu untuk membenci kehamilan, merasakan kekecewaan, penolakan, kecemasan, dan kesedihan.
- 2) Mencari tahu secara aktif apakah benar-benar hamil dengan memperhatikan perubahan pada tubuhnya dan sering kali memberitahukan orang lain apa yang dirahasiakannya.
- 3) Hasrat melakukan seks berbeda-beda pada setiap wanita.
- 4) Sedangkan bagi suami calon ayah akan timbul kebanggan. Tetapi bercampur dengan keprihatinan akan kesiapan untuk mencari nafkah bagi keluarga.

b.) Trimester kedua

Trimester kedua biasanya ibu merasa sehat dan sudah terbiasa dengan kadar hormon yang tinggi, serta rasa tidak nyaman akibat kehamilan sudah mulai berkurang. Perut ibu pun belum terlalu besar sehingga belum dirasakan ibu

sebagai beban. Ibu sudah menerima kehamilannya dan dapat menggunakan energi dan pikirannya secara lebih konstruktif. Banyak ibu yang merasakan terlepas dari rasa kecemasan dan tidak nyaman seperti yang dirasakannya pada trimester pertama dan merasakan meningkatnya libido (Marjati,2011)

c.) Trimester ketiga

1) sakit punggung disebabkan karena meningkatnya beban berat yang anda bawa yaitu bayi dalam kandungan.

2). Pernafasan, pada kehamilan 33-36 minggu banyak ibu hamil yang susah bernafas, ini karena tekanan bayi yang berada dibawah diafragma menekan paru-paru ibu, tapi setelah kepala bayi sudah turun kerongga panggul ini biasanya pada 2-3 minggu sebelum persalinan maka akan merasa lega dan bernafas lebih muda.

3) sering buang air kecil ,pembesaran rahim, dan penurunan bayi ke PAP membuat tekanan pada kandung kemih ibu.

4) kontraksi perut, brackon-hicks kontraksi palsu berupa rasa sakit yang ringan, tidak teratur dan kadang hilang bila duduk atau istirahat.

5) cairan vagina, peningkatan cairan vagina selama kehamilan adalah normal

4. Jadwal Pemeriksaan Antenatal Care

Setiap wanita hamil menghadapi risiko komplikasi yang bisa mengancam jiwanya. Oleh karena itu, wanita hamil memerlukan sedikitnya empat kali kunjungan selama periode antenatal, yaitu sebagai berikut.

a. Satu kali pada trimester pertama (<14 minggu)

b. Satu kali pada trimester kedua (antara minggu 14-28

c. Dua kali pada trimester ketiga (antara minggu 28-36 dan sesudah minggu

ke- 36) (Rukiah dkk, 2013)

Pada setiap kunjungan antenatal, perlu didapatkan informasi yang sangat penting .

1. Satu kali pada trimester pertama, yaitu sebagai berikut :

- a) Membina hubungan saling percaya antara bidan dan ibu.
- b) Mendeteksi masalah yang dapat diobati.
- c) Mencegah masalah dari praktek tradisional yang merugikan.
- d) Memulai persiapan persalinan dan kesiapan untuk menghadapi komplikasi.
- e) Mendorong perilaku sehat. (Ika Pantikawati & Saryono, 2010).

2. Satu kali pada trimester kedua (sebelum minggu ke-28), yaitu sebagai berikut.

- a) sama seperti kunjungan pada trimester pertama.
- b) perlu kewaspadaan khusus mengenai preeklamsia, pantauan tekanan darah, periksa protein urine, dan gejala yang lainnya.

3. Dua kali pada trimester ketiga, yaitu sebagai berikut.

- a) Sama seperti kunjungan sebelumnya.
- b) Perlu adanya palpasi abdomen untuk mendeteksi adanya kehamilan ganda.

Adapun Kriteria keteraturan Antenatal Care (ANC) :

Keteraturan dalam pemeriksaan kehamilan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1. Pemeriksaan pertama kali yang ideal adalah sedini mungkin ketika haidnya terlambat satu bulan.
- 2. Periksa ulang satu kali sebelum sampai kehamilan tujuh bulan.
- 3. Periksa ulang dua kali sebulan sampai kehamilan sembilan bulan.
- 4. Periksa khusus bila ada keluhan-keluhan.

Pemeriksaan Fisik Pada Ibu Hamil :

Pelayanan asuhan *antenatal* yang harus diberikan bidan setiap kehadiran ibu hamil diunit pelayanan kesehatan ibu dan anak meliputi:

- 1) Anamnese untuk mengumpulkan data subyektif yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin.
- 2) Pemantauan pertumbuhan janin, termasuk didalamnya penimbangan berat badan pada ibu hamil, pemantauan pertambahan tinggi fundus uteri (TFU), dan pemantauan denyut jantung janin (DJJ) melalui pemeriksaan fisik dengan inspeksi ,palpasi, dan auskultasi.
- 3) Pemantauan kesehatan ibu, meliputi pemantauan status gizi melalui pengukuran lingkaran lengan atas atau pemantauan tanda vital termasuk tekanan darah, suhu, nadi, dan pernafasan, serta reflex patella. Untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan atau komplikasi kehamilan, lakukan:
 - a) Inspeksi mata untuk melihat adanya tanda anemia pada konjungtiva dan ikterus pada sclera mata.
 - b) Inspeksi daerah leher untuk mengetahui pelebaran vena jugularis dan palpasi untuk mengetahui pembesaran kelenjar tiroid.
 - c) Palpasi payudara untuk mengetahui kelainan .
 - d) Inspeksi alat kelamin luar untuk mengidentifikasi tanda tanda infeksi atau penyakit menular seksual.
- 4) Interpretasi dan analisis data sampai memperoleh rumusan diagnosis. Berdasarkan diagnosis yang ditegakkan, dibuat perumusan rencana asuhan seperti pemberian informasi dan pendidikan kesehatan tentang kehamilan dan persiapan persalihan, pemberian suplemen gizi, imunisasi tetanus toksoid, melakuaknn konseling pada masalah-masalah kehamilan, serta senam hamil (Madriwati, 2013).

5. Faktor Kepatuhan Ibu dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan

1. Umur Ibu

Umur adalah lama waktu hidup atau sejak dilahirkan. Umur sangat menentukan suatu kesehatan ibu, ibu dikatakan berisiko tinggi apabila ibu hamil berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Juwahir (2011) cakupan yang memiliki umur 20-35 tahun (tidak resti) sebagian besar melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dngan standar (kurang lebih 4 kali), dibandingkan dengan yang berumur <20 atau >35 tahun).

2 Paritas ibu

Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dialami oleh seorang wanita bagi ibu yang baru pertama kali hamil, *antenatal care* merupakan suatu hal yang baru sehingga memiliki motivasi tinggi dalam memeriksakan kehamilannya pada pelayanan kesehatan. Sebaliknya ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu kali mempunyai anggapan bahwa ia sudah memiliki pengalaman sehingga tidak termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya.

3. Pekerjaan

Seorang wanita hamil boleh melakukan pekerjaan sehari-hari asal hal tersebut tidak memberikan rasa tidak enak. Pekerjaan jangan sampai dipaksakan sehingga istirahat yang cukup selama kurang 8 jam sehari. Penelitian juwahir (2011) didapatkan bahwa ibu yang tidak bekerja sebagian besar melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar(kurang lebih 4 kali) dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

4. Pendidikan

Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Tingkat pendidikan yang tinggi berkaitan dengan pemahaman mengenai masalah kesehatan dan kehamilan yang mempengaruhi sikap terhadap kehamilan maupun dalam pemenuhan gizi selama kehamilan.

5. Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi berpengaruh pada kemampuan dalam pemanfaatan *Prenatal Care* selama kehamilan. Penelitian Short dan Zhang menunjukkan status sosial ekonomi yang tinggi akan lebih memungkinkan memanfaatkan pelayanan kesehatan lebih sering dibandingkan pada status sosial ekonomi rendah.

6. Tanda Bahaya pada Ibu Hamil

Menurut saryono (2010) ada 7 tanda bahaya kehamilan, yaitu :

- a. Pendarahan pervagina
- b. Sakit kepala yang hebat
- c. Penglihatan kabur
- d. Bengkak wajah dan jari-jari tangan
- e. Keluar cairan vervagina
- f. Gerakan janin tidak tersa
- g. Nyeri abdomen yang hebat

B. Pengetahuan

1. Defenisi

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian presepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003 dalam wawan dan dewi 2019).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Namun bukan berarti seseorang dengan pendidikan

rendah mutlak berpengetahuan rendah. Mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja namun dapat diperoleh melalui non-formal.

2. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan yang ingin diukur disesuaikan dengan tindakan domain kognitif. Tingkat pengetahuan mencakup 6 domainn kognitif (Notoatmodjo, 2003 dalam wawan dan dewi 2019) yakni:

- 1) Tahu (*know*) Yang diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dsb.
- 2) Memahami (*comprehension*) Kata memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi (*aplication*) Diartikan sebagai kemampuan menggunakan materi yang telah ipelajari pada situasi atau kondisi real.
- 4) Analisis (*analysis*) Suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti menggambarkan (membuat bagan), memisahkan, mengelompokkan, dsb.
- 5) Sintesis (*synthesis*) Menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Misalnya dapat menyusun, merencanakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan, terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi terhadap suatu materi atau obyek.

3. Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012) mengatakan bahwa cara memperoleh pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu cara tradisional dan cara modern (ilmiah).

1) Cara tradisional atau Non ilmiah Cara-cara penemuan pengetahuan pada periode ini antara lain meliputi cara coba salah, cara kekuasaan, Berdasarkan pengalaman pribadi, melalui jalan pikiran.

(a) Cara coba salah (*Trial and error*) Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain, dan apabila kemungkinan tidak berhasil pula dicoba kemungkinan yang lain pula sampai masalah tersebut dapat terpecahkan. Itulah sebabnya cara ini disebut coba-salah (*trial and error*).

(b) Cara kekuasaan (*otoriter*) Sumber pengetahuan ini dapat berupa pemimpin masyarakat baik formal maupun nonformal, ahli agama, pemegang pemerintahan, ahli ilmu pengetahuan dan sebagainya. Dengan kata lain, pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan pada otoritas atau kekuasaan.

(c) Berdasarkan pengalaman pribadi Cara ini dengan mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Apabila dengan cara yang digunakan tersebut orang dapat memecahkan masalah yang dihadapi, maka untuk memecahkan masalah lain yang sama, orang dapat pula menggunakan cara tersebut. Tetapi bila ia gagal, ia tidak dapat mengulangi cara itu dan berusaha untuk mencari jawaban yang lain, sehingga dapat berhasil memecahkannya.

(d) Melalui jalan pikiran Yaitu dengan menggunakan penalaran dalam memperoleh kebenaran pengetahuan. Penalaran dengan menggunakan jalan pikiran ada 2 (dua) yaitu dengan cara induksi dan deduksi. Penalaran Induktif, yaitu penalaran yang berdasar atas cara berfikir untuk menarik kesimpulan umum dari sesuatu yang bersifat khusus atau individual. Penalaran deduktif, yaitu penalaran yang berdasar atas cara berpikir yang menarik kesimpulan yang khusus dari sesuatu yang bersifat umum (Nursalam, 2013).

2) Cara modern atau cara ilmiah Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer disebut metodologi penelitian (*research methodology*). Metode ilmiah adalah upaya memecahkan masalah melalui berfikir rasional dan berfikir empiris dan merupakan prosedur untuk mendapatkan ilmu. Metode ilmiah pada dasarnya menggabungkan berfikir rasional dengan berfikir empiris, artinya pertanyaan yang dirumuskan disatu pihak dapat diterima oleh akal sehat dan dipihak lain dapat dibuktikan melalui data dan fakta secara empiris (Nursalam, 2013).

4. Cara Pengukuran Pengetahuan

Dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini cara untuk mengukur pengetahuan ibu hamil menggunakan pedoman kuesioner yang membahas tentang kunjungan ANC dengan jumlah soalnya sebanyak 10 soal di setiap soal memiliki pilihan apabila jawaban benar memiliki poin 1 (satu) dan apabila jawaban salah memiliki poin 0 (kosong) sehingga jumlah pertanyaan yang di jawab benar di bagi jumlah soal dan di kali 100.

Menurut Arikunto (2006) dikutip dalam Wawan (2010), mengetahui seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik : Hasil Presentase >75%-100%
2. Cukup : Hasil Presentase ≤75%
3. Kurang : Hasil presentase >56%

C. Sikap

1. Defenisi

Pengetahuan sikap menurut beberapa pendapat (Wawan, 2010):

- 1) Cocopio (1986) sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, objek atau issue,

- 2) Notoatmodjo (1997) sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.
- 3) Purwanto (1998) sikap adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tadi.
- 4) Menurut Ajzen (2005) sikap merupakan besarnya perasaan positif dan negatif terhadap suatu objek (*favorable*) atau negative (*unfavorable*) terhadap suatu objek, orang, institusi, atau kegiatan. Eagly dan caiken (1993) dalam aiken (2002) mendefinisikan sikap sebagai kecenderungan psikologis yang diekspresikan dengan mengevaluasi suatu identitas dalam derajat suka dan tidak suka. Sikap di pandang sebagai suatu yang efektif atau evaluative (Nursalam, 2013).

2. Tingkatan Sikap

Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan, yakni (Soekidjo Notoatmojo,1996: 132 dalam wawan dan dewi,2019):

- 1) Menerima (*receiving*) Diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimlus yang diberikan (obyek)
- 2) Merespon (*responding*) Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 3) Menghargai (*valuing*) Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah (Wawan, 2010).
- 4) Bertanggung jawab (*responsible*) Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko. Secara umum orang tidak akan memperlihatkan sikap asli mereka dihadapan orang lain untuk beberapa hal . Satu cara untuk mengukur atau menilai sikap seseorang dapat menggunakan skala atau kuesioner. Skala penilaian sikap mengandung serangkaian pernyataan tentang permasalahan tertentu. Responden yang akan mengisi diharapkan menentukan sikap setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tertentu (Notoatmojo, 2012)

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain, Wawan (2010):

- 1) Pengalaman pribadi
Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional
- 2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting Individu cenderung memiliki sikap konformis atau serah dengan sikap orang yang dianggap penting.
- 3) Pengaruh kebudayaan Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.
- 4) Media massa Berita yang seharusnya factual disampaikan secara obyektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibatnya berpengaruh pada sikap konsumennya.
- 5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama
Konsep moral dan ajaran dari lembaga agama sangat menentukan system kepercayaan tidaklah mengherankan jika kalau pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.
- 6.) Faktor emosional Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan mekanisme pertahanan ego.

4. Pengukuran sikap

Metode penskalaan pernyataan sikap yang digunakan dalam penelitian adalah penskalaan model Likert, dan salah satu skor standar yang sering digunakan dalam skala Likert adalah skor T. Setiap pernyataan sikap yang telah ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan yang favorabel atau pernyataan yang tak favorabel. Kemudian responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan dalam lima macam kategori jawaban, yaitu "sangat tidak setuju" (STS), "tidak setuju" (TS), "setuju" (S), dan "sangat setuju" (SS). Untuk setiap pernyataan responden diberi skor sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikannya. Skor responden pada

setiap pernyataan dijumlahkan sehingga merupakan skor responden pada skala sikap.

D. Kepatuhan

1. Defenisi

Patuh adalah suka menurut; taat pada perintah, aturan. Jadi kepatuhan berarti bersifat patuh; ketaatan. Smet B, 1994 (dalam Utami, 2017) mengungkapkan bahwa, defenisi kepatuhan atau ketaatan (compliance atau adherence) sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau tim medis lainnya. Niven, 2002 (dalam Utami, 2017) mendefenisikan kepatuhan pasien sebagai sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh professional kesehatan (KBB, 2008 dalam Utami, 2017).

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan

Ada 5 faktor yang mendukung kepatuhan pasien, yaitu menurut Neil (2012) :

a. Pendidikan

Pendidikan pasien dapat meningkatkan kepatuhan, sepanjang bahwa pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang aktif seperti menggunakan buku-buku dan kaset secara mandiri oleh pasien.

b. Akomodasi

Suatu usaha yang dilakukan untuk memahami ciri kepribadian pasien yang dapat mempengaruhi kepatuhan.

c. Modifikasi faktor sosial dan lingkungan

Membangun dukungan sosial dari keluarga dan teman-teman. Kelompok pendukung dapat dibentuk untuk membantu kepatuhan terhadap program pengobatan.

d. Perubahan model terapi

Program-program pengobatan dapat dibuat sederhana mungkin, dan pasien terlibat aktif dalam pembuatan program tersebut.

e. Meningkatkan interaksi profesional kesehatan dengan pasien

Suatu hal penting untuk memberi umpan balik pada pasien setelah memperoleh informasi tentang diagnosis.

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi ketidak patuhan

Ada 4 faktor yang mempengaruhi ketidak patuhan menurut Neil (2012) , yaitu:

a. Pemahaman tentang instruksi

Tidak seorang pun dapat memahami instruksi jika ia salah paham tentang instruksi yang diberikan padanya.

b. Kualitas interaksi

Kualitas interaksi antara profesional kesehatan dan pasien merupakan bagian yang penting dalam menentukan derajat kepatuhan.

c. Isolasi sosial dan keluarga

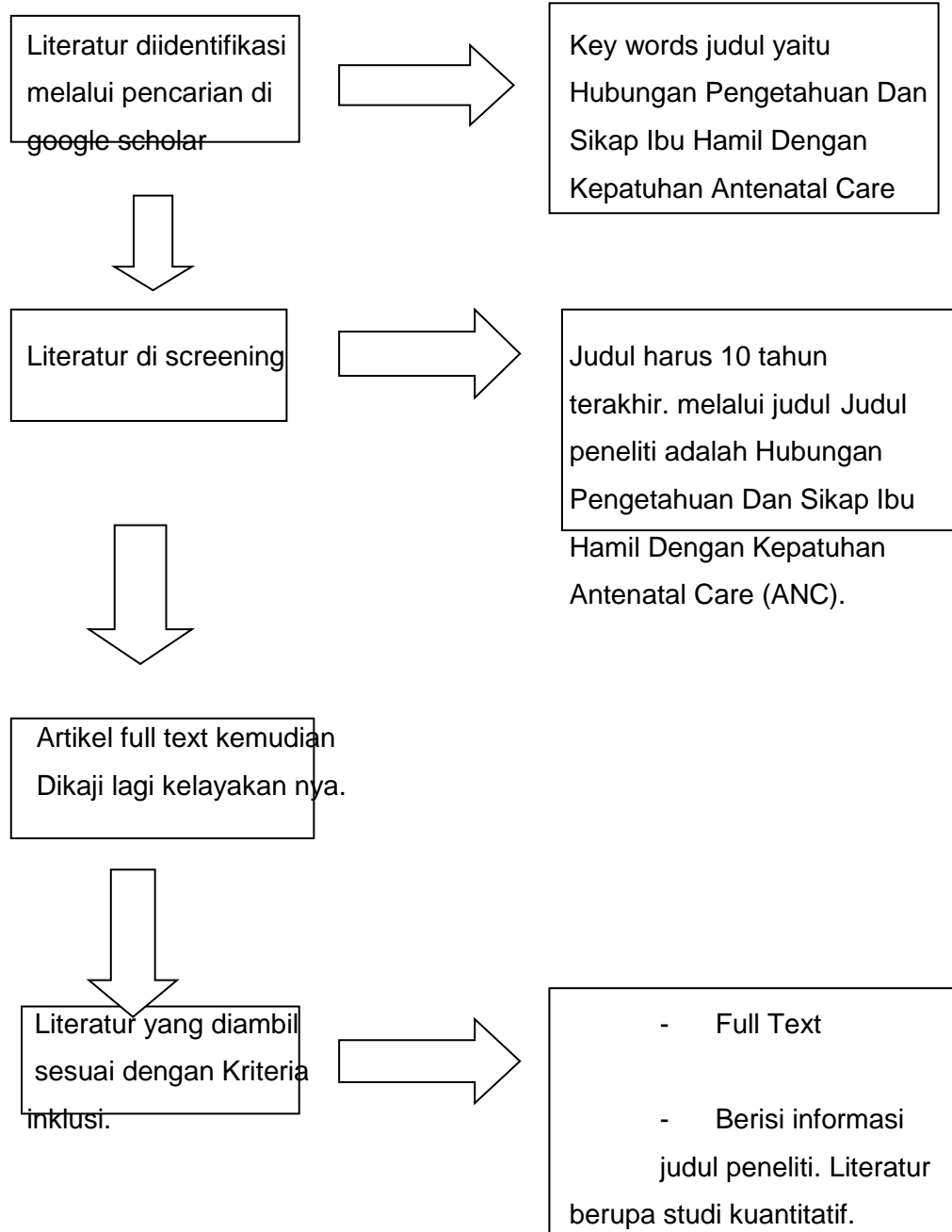
Keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta juga dapat menentukan tentang program pengobatan yang dapat mereka terima.

d. Keyakinan, sikap dan pribadi

Keyakinan kesehatan berguna untuk memperkirakan adanya ketidak patuhan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Diagram Alir



Gambar 1.4 Diagram alir konsep yang diteliti

B. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif bersifat analitik berdasarkan studi literatur rivew. Peneliti dapat mencari dan menjelaskan suatu hubungan berdasarkan teori yang telah ada.

2. Desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan studi literatur, penelitian studi literatur adalah sebuah proses atau aktivitas mengumpulkan data dan berbagai literatur seperti buku dan jurnal untuk membandingkan hasil- hasil penelitian yang satu dengan yang lain (Mnzilati,2017). Tujuan penelitian studi literatur ini adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti dan mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan kasus, lebih khusus dalam penelitian ini peneliti mengkaji Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Antenatal Care.

C. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal, textbook, artikel ilmiah, literature review yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Jurnal diambil dari e- source google scholar dan pubmed.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti mencari jurnal e-source google scholar dan punmed
- b. Jurnal yang diambil harus berkaitan dengan variabel judul penelitian sebanyak 5 jurnal (3 jurnal nasional, 2 jurnal internasional)
- c. Peneliti melakukan telaah terhadap jurnal yang diambil 10 tahun terakhir.
- d. Setelah ditelaah, kemudian peneliti melakukan analisa data.

D. Analisa Data

Penelitian yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan antenatalcare diambil yang paling relevan dengan melihat tahun penelitian yang terbaru sampai 10 tahun terakhir. Kemudian peneliti melakukan telaah pada jurnal penelitian tersebut dan mencari persamaan, kelebihan dan kekurangan pada tiap-tiap jurnal. Mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Jurnal

No	Judul/ Tahun	Peneliti	Tujuan	Populasi / Sampel	Metode Penelitian	Hasil
1	Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Namtabung Kec. Selaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Tahun 2017	Fasiha	Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan <i>Antenatal care</i> di Puskesmas Namtabung Kecamatan Selaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat.	Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Namtabung yang berjumlah 67 orang.	Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> melalui pendekatan kuantitatif.	Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Namtabung dari 67 orang jumlah responden memiliki pengetahuan baik 58,2%. Dan hasil hubungan penting pemeriksaan kehamilan dengan sikap diperoleh bahwa ada sebanyak 47 responden yang bersikap baik terdapat 37 (78,7%) responden menyatakan pemeriksaan kehamilan sangat

						<p>penting. Sedangkan 20 responden yang bersikap kurang baik terdapat 10 (50,0%) responden dengan menyatakan pemeriksaan tidak penting. Berdasarkan uji <i>Chi-square</i> diperoleh nilai $p = 0,039$ atau $< 0,05$ sehingga ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan.</p>
--	--	--	--	--	--	--

2	<p>Judul: Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang <i>Antenatal Care</i> Dengan Frekuensi Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta Tahun : 2017</p>	<p>Amega Putriani</p>	<p>Tujuan Mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang <i>antenatal care</i> dengan frekuensi kunjungan <i>antenatal care</i> di puskesmas umbulharjo I yogyakarta</p>	<p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan > 36 minggu yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta yang berjumlah 166 ibu hamil.pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah <i>non probability sampling</i> jenis <i>accidental sampling</i>, maka jumlah sampel yang</p>	<p>Metode korelasional dengan pendekatan waktu <i>cross sectional</i></p>	<p>Hasil penelitian dari 40 responden sebanyak 24 (60%) responden memiliki pengetahuan ibu hamil tentang <i>antenatal care</i> dengan kategori tinggi, sebanyak 16 (40%) responden memiliki pengetahuan ibu hamil tentang <i>antenatal care</i> dengan kategori sedang, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan ibu hamil tentang <i>antenatal care</i> dengan kategori rendah.dari 40 responden sebanyak 28 (70%) responden dengan sikap ibu hamil tentang <i>antenatal care</i> sangat baik,</p>
---	--	-----------------------	--	---	---	--

				digunakan yaitu 40 ibu hamil trimester III.		<p>sebanyak 12 (30%) responden dengan sikap ibu hamil tentang <i>antenatal care</i> baik dan tidak ada responden yang memiliki kategori sikap ibu hamil tentang <i>antenatal care</i> tidak baik maupun sangat tidak baik.</p> <p>dari 40 responden semua responden yaitu 40 (100%) responden melakukan kunjungan ANC dengan frekuensi lengkap dan tidak ada responden yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap.</p>
3	Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil	Rizki Muji Lestari	Penelitian untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan	Populasi : ibu hamil dengan usia kehamilan \geq 28 minggu	Metode: Desain penelitian ini bersifat kuantitatif	Hasil penelitian dari 67 responden ibu hamil didapatkan responden yang

	Terhadap Kepatuhan Kunjungan K4 <i>Antenatal Care</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Tahun : 2018		n dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan K4 <i>Antenatal Care</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalampanga	yang berada di wilayah kerja Puskesmas dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang.	analitik observasi dengan menggunakan jenis desain studi penampang analitik (<i>analitic cross sectional</i>).	berpengetahuan tinggi berjumlah 25 responden (37%), dan yang berpengetahuan rendah sebanyak 42 responden (63%), responden yang mempunyai sikap positif berjumlah 30 responden (45%), dan yang mempunyai sikap negatif sebanyak 37 responden (55%), dan responden yang melakukan kunjungan K4 berjumlah 19 responden (28%), dan yang tidak melakukan kunjungan K4 sebanyak 48 responden (72%).
4.	Knowledge Attitude and Practice Regarding Antenatal Care among	- Shahnaz - Akhtar ¹ *, - Majeed	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengetahuan	Populasi Wanita hamil berusia antara 20 hingga 45 tahun.	Metode penelitian Desain penelitian cross-sectional	Hasil nya 64,7% tanggapan ibu hamil di ya tentang pengetahuan tentang

	Pregnant Women in Rural Area of Lahore	1, Muhamad Afzal1	n, sikap dan praktik ibu hamil tentang perawatan antenatal di Indonesia komunitas Hussain Abad Lahore	pengambilan sampel yang mudah (n = 133) dari komunitas Hussain Abad Lahore..	kuantitatif.	perawatan antenatal. Sikap itu ditunjukkan positif di suatu tempat sebagai 69,6% wanita setuju dan juga negatif, serta 30,1% responden tidak setuju dan karena itu 61% peserta memiliki praktik positif terhadap perawatan antenatal.
5	Associations between Education, Knowledge, Attitude, and Maternal Intention on Antenatal Care Visit (2017)	Polma Ria Metawati Panjaitan, Heru Santosa, Surya Utama	Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pendidikan, pengetahuan, sikap, dan niat ibu untuk kunjungan perawatan antenatal (ANC).	Sampel yang diambil 89 wanita hamil dipilih secara accidental sampling.	Penelitian cross sectional dilakukan di rumah sakit Ridos.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil (62,9%) memiliki yang baik pengetahuan tentang manfaat ANC. Wanita hamil dengan pengetahuan rendah tentang ANC cenderung tidak melakukan kunjungan ANC. Hasil penelitian ini menunjukkan

						<p>bahwa sepertiga dari wanita hamil (30,3%), dan 75,3% wanita hamil positif sikap terhadap kunjungan ANC, dan 59,6% wanita hamil pernah niat kuat untuk melakukan kunjungan ANC.</p>
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 4.1 Hasil Penelitian

B. Pembahasan

Persamaan

- Dari 5 jurnal penelitian, terdapat 5 penelitian yang memiliki persamaan dalam jenis dan desain penelitian yaitu dengan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* :

1. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care Diwilayah Kerja Puskesmas Lambuya Kabupaten Konawe
2. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang *Antenatal Care* Dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta
3. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan K4 *Antenatal Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas.
4. Knowledge Attitude and Practice Regarding Antenatal Care among Pregnant Women in Rural Area of Lahore.
5. Associations between Education, Knowledge, Attitude, and Maternal Intention on Antenatal Care Visit.

- Dari 5 jurnal penelitian, terdapat 5 penelitian yang memiliki persamaan dalam pengumpulan data dengan analisis bivariat (Chi Square) dengan tingkat kepercayaan 95% :

1. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care Diwilayah Kerja Puskesmas Lambuya Kabupaten Konawe
2. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang *Antenatal Care* Dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta
3. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan K4 *Antenatal Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas.

4. Knowledge Attitude and Practice Regarding Antenatal Care among Pregnant Women in Rural Area of Lahore.
5. Associations between Education, Knowledge, Attitude, and Maternal Intention on Antenatal Care Visit.

Tabel 4.2 Persamaan penelitian

ANALISIS PERSAMAAN:

Analisa yang terdapat pada persamaan kelima jurnal ini dapat disimpulkan bahwa kelima jurnal tersebut memiliki persamaan antara jurnal yang satu dengan jurnal yang lain, dimana kelima jurnal tersebut memiliki persamaan yaitu berdasarkan variabel yang di teliti kelima jurnal ini melakukan penelitian kepada ibu hamil. Selain itu persamaan kelima jurnal ini adalah menggunakan uji chi-square untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan nilai signifikan.

No	Judul Penelitian	Kelebihan	Kekurangan
1	<p>Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care Diwilayah Kerja Puskesmas Lambuya Kabupaten Konawe. (Pada penelitian Faisha . 2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi tabel di lengkapi dengan penjelasan sehingga pembaca dengan mudah mengetahui hasil dari penelitian. • Sampel yang digunakan lebih banyak yaitu 67 responden sehingga hasil yang di dapat lebih akurat. • memaparkan secara jelas dan lengkap latar belakang dari permasalahan yang ada didalam jurnal tersebut. 	<p>Susunan abstrak tidak di jelaskan sehingga pembaca kesulitan mengetahui alur penjelasan abstrak.</p>
2.	<p>Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang <i>Antenatal Care</i> Dengan Frekuensi Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. (Pada penelitian Amega</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode deskriptif korelasional dimana pengumpulan data yaitu menggunakan alat bantu kuesioner dan studi dokumentasi kebidanan tentang data kunjungan pemeriksaan 	<p>Pada hasil peneliti hanya di sajikan dalam bentuk distribusi tabel alangkah baiknya jika di lengkapi dalam bentuk diagram dll.</p>

	Putriani. 2017).	<p>kehamilan yang tertera pada buku KIA atau register kebidanan sehingga data yang diperoleh lebih akurat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada pembahasan dalam penelitian tersebut disajikan secara lengkap memudahkan pembaca dalam memahami pemahasan tersebut • memaparkan secara jelas dan lengkap latar belakang dari permasalahan yang ada didalam jurnal tersebut. 	
3.	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan K4 <i>Antenatal Care</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas. (Pada	<ul style="list-style-type: none"> • Pada hasil penelitan di sajikan dalam bentuk diagram lingkaran dan daftar tabel sehingga memudahkan peneliti membaca hasil dari pada 	Pada penelitian tidak ada mencantumkan klasifikasi umur pada ibu hamil

	penelitian Rizki Muji Lestari. 2018)	<p>penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • memaparkan secara jelas dan lengkap latar belakang dari permasalahan yang ada didalam jurnal tersebut. 	
4.	<i>Knowledge Attitude and Practice Regarding Antenatal Care among Pregnant Women in Rural Area of Lahore. (Pada penelitian Shahnaz, dkk. 2018)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel yang digunakan lebih banyak yaitu 52 responden sehingga hasil yang di dapat lebih akurat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada hasil peneliti hanya di sajikan dalam bentuk distribusi tabel alangkah baiknya jika di lengkapi dalam bentuk diagram dll.
5.	<i>Associations between Education, Knowledge, Attitude, and Maternal Intention on Antenatal Care Visit.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada metode penelitian, sub judul dibuat dengan lengkap jelas sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui alur penelitian. 	<p>Pada hasil peneliti hanya di sajikan dalam bentuk distribusi tabel alangkah baiknya jika di lengkapi dalam bentuk diagram dll.</p>

4.3 Kelebihan Dan Kekurangan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil *literature review* jurnal tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan antenatalcare. Dari kelima jurnal tersebut didapatkan hasil Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan antenatalcare, dengan tiap-tiap jurnal memiliki hasil :

- **Jurnal 1**: dari 67 responden 39 orang pengetahuan baik 58,2%. dan 67 ibu hamil yang memiliki sikap baik sebanyak 47 orang (70,1%).
- **Jurnal 2** : dari 40 responden sebanyak 24 (60%) responden memiliki pengetahuan tinggi dan 40 ibu hamil yang memiliki sikap baik sebanyak 28 orang(70%) dan dari 40 responden semua responden yaitu 40 (100%) responden melakukan kunjungan ANC dengan frekuensi lengkap.
- **Jurnal 3** : dari 67 responden ibu hamil didapatkan responden yang berpengetahuan tinggi berjumlah 25 responden (37%) dan 67 responden yang mempunyai sikap positif berjumlah 30 responden (45%) dan dari 67 responden (100%) didapatkan responden yang melakukan kunjungan K4 berjumlah 19 responden (28%)
- **Jurnal 4** : dari 133 responden ibu hamil didapat ibu berpengetahuan tinggi berjumlah 90 responden (64,7%) dan 133 responden ibu hamil mempunyai sikap positif berjumlah 95 responden (69,6%) dan dari 133 Responden yang penting memeriksakan kehamilannya 69,1% (n = 94).
- **Jurnal 5** : dari 89 responden ibu hamil didapatkan ibu berpengetahuan tinggi berjumlah 29 responden(30,3%) dan 89 responden ibu hamil yang mempunyai sikap positif berjumlah 70 responden (75,3%) dan dari 89 responden ibu hamil yang memiliki niat kuat untuk memeriksakan kehamilannya 45 responden (59,6%)

B. Saran

1. Pelayanan Keperawatan

Hasil review literatur ini merupakan masukan bagi pelayanan keperawatan maternitas di Klinik Bersalin dan diharapkan dengan hasil penelitian ini pelayanan keperawatan dapat memberikan dan mengoptimalkan asuhan keperawatan maternitas terkait tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan antenatalcare.

2. Pendidikan Keperawatan

Peran perawat dalam memberikan informasi sangatlah penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil melalui pendidikan kesehatan dan konseling agar ibu hamil dapat lebih mudah menerima dan merespon pentingnya *Antenatal care* dengan sikap positif.

Untuk itu, hasil review literatur ini diharapkan dapat digunakan sebagai materi tambahan dalam pendidikan keperawatan agar lebih dipahami oleh seorang calon perawat.

3. Bagi Ibu hamil

Dari hasil review literatur ini masih ada ibu nifas yang kurang memahami pentingnya untuk memeriksakan kehamilan maka dari itu ibu hamil harus lebih memperhatikan kesehatan janin dan kesehatan si ibu dengan tidak cukup hanya sekali memeriksakan kehamilannya tetapi perlu berulang kali agar kondisi kehamilan dapat dipantau dengan baik dan menghasilkan kondisi kesehatan ibu hamil maupun janinnya yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani dan Reny Yuli. 2017. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta ; Trans Infomedia.
- Amega putriani. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal care dengan Frekuensi Kunjungan AntenatalCare Di Puskesmas*. Yogyakarta : Universitas aisiyah
- Ananda, D. 2018. *Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pelaksanaan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Stabat Tahun 2018*. Langkat : Poltekes Kemenkes Medan
- Candra Galuh. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kepatuhan Antenatal Care(ANC) Diwilayah Kerja Puskesmas Lambuya Kabupaten Konawe* : Poltekkes Kesehatan Kendari.
- Dinas kesehatan Sumatera Utara. 2018. *Profil Kesehatan Sumatera Utara tahun 2018*. Dinas Kesehatan Sumatera Utara.
- Faisha. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Pemeriksaan AntenatalCare Di Puskesmas Namtabung*.
- Hutahaeen, Serri. 2013. *Perawatan Antenatal*. Jakarta Selatan : Salemba Medika
- Intan Kumalasari. 2015. *Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal Bayi baru Lahir Dan Kontrasepsi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kelana Kusuma. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Keluarga Sehat*. Jakarta : PPSDM Kementrian Kesehatan RI.
- Madriwati, M.Kes. (2013). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC
- M, Dewi dan Wawan, A. 2019. *Teori Dan Pengukuran Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- Neil. 2012. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesi Lain*. Jakarta : ECG.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012 . *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pantilawati, Ika S.Si.T & Saryono, S.Kep.M.Kes. (2010). *Asuhan Kebidanan 1 (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Polma Ria, dkk. 2019. *Asosiation Between Education, Knowladge,Attitude, And Maternal Intention Antenatalcare Visit*. Medan : University Sumatra Utara.
- Riski Muji, dkk. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan K4 Antenatalcare Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalampangan*. Palangka raya : Stikes Eka Harap
- Rukiah, A.Y, dkk. (2013). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: CV. Trans Info Medika
- Setiadi. 2013. *Konsep Dan praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Shanaz Akhtar,dkk. 2018. *Knowladge Attitude And Partice regarding Antenatal Care Among Pregnat Women In Rural Area Of Lahore*. Pakistan : The University Lahore.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Utami. 2017. *Gambaran Kepatuhan SPO Atenatal Care di BPM Wilayah Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2016*. Jurnal Medika Respati volume 12.
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2018. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Who, 2014. *World Health Organization*.

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yesy Stefany Br Girsang

Nim : P07520216057

Judul Skripsi : Literatur review: Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Tahun 2020

Nama Pembimbing : Nurlama Siregar, S.Kep., Ns., M.Kes

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Kamis,12 Desember 2019	Pengajuan judul	Telaah jurnal dan kerjakan latar belakang	
2.	Selasa,17 Desember 2019	Acc judul	Kerjakan bab 1-3	
3.	Jumat,07 february 2020	Konsul bab 1	Revisi bab 1	
4.	Rabu,19 February 2020	Konsul revisi bab 1	Revisi bab 1 dan lanjut mengerjakan bab 2	
5.	Kamis,27 February 2020	Konsul revisi bab1 dan bab 2	Revisi bab 1 dan 2, lanjut mengerjakan bab 3	
6.	Jumat,28 Maret 2020	Konsul bab 1-3	Revisi bab 1-3	

7.	Rabu,04 Maret 2020	Konsul bab 1-3	Revisi bab 1-3, lanjut mengerjakan kuisisioner	
8.	Kamis,05 Maret 2020	Konsul bab 1-3 dan kuisisioner	Revisi bab 1-3 dan kuisisioner	
9.	Senin,09 Maret 2020	Konsul revisi bab 1-3 dan kuisisioner	Acc bab 1 dan 2, revisi bab 3 dan kuisisioner	
10.	Rabu,11 Maret 2020	Konsul revisi bab 3 dan kuisisioner	Acc bab 3 dan kuisisioner	
11.	Rabu , 18 Maret 2020	Konsul perbaikan proposal setelah sempro	Revisi bab 3 dan daftar pustaka	
12.	Jumat , 20 Maret 2020	Konsul revisi bab 3 dan daftar pustaka	Acc perbaikan proposal lanjut mengerjakan studi literatur	
13.	Kamis , 02 April 2020	Konsul jurnal studi literature	Perbaikan studi literatur	
14.	Rabu, 15 April 2020	Konsul perbaikan studi literatur	Perbaikan studi literatur	
15.	Senin, 27 April 2020	Konsul telaah studi literatur	Perbaikan telaah	
16.	Selasa, 05 Mei 2020	Konsul perbaikan telaah studi literatur	Perbaikan telaah dan penulisan	

17.	kamis, 21 Mei 2020	Konsul perbaikan telaah studi literature	Perbaikan penulisan studi literatur	
18.	Rabu, 10 Juni 2020	Konsul perbaikan penulisan studi literatur	Acc studi literatur	
19.	Kamis , 25 Juni 2020	Konsul revisi setelah sidang	Perbaikan revisi studi literature	
20.	Selasa , 30 Juni 2020	Konsul revisi studi literature	Acc revisi studi literatur	